

DARI PENYA KE KARYA: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI KALIGRAFI DI TPA HIDAYATULLAH PALANGKA RAYA

¹Lijar Pastilah, ²Aulia Pratama Putra, ³Surawan

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
*Email: lijarpastilah2211110124@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pengembangan potensi anak, terutama di usia dini. Kaligrafi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis anak, karena tidak hanya mengajarkan teknik menulis yang baik, tetapi juga nilai-nilai estetika, disiplin, dan kesabaran. Dalam pengabdian ini, kami menerapkan metode demonstrasi kaligrafi di TPA Hidayatullah Palangka Raya, menggunakan pendekatan interaktif yang melibatkan teknologi, seperti aplikasi kaligrafi digital. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan minat anak-anak dalam menulis, mengembangkan rasa percaya diri, dan menghubungkan pengetahuan agama dengan keterampilan praktis. Melalui pemaparan materi yang menarik dan praktik langsung, anak-anak diharapkan dapat memahami teknik kaligrafi dengan baik. Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis dan kepercayaan diri anak-anak, serta membuktikan bahwa pendekatan yang menyenangkan dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih baik.

Kata kunci: kaligrafi, kemampuan menulis, TPA.

ABSTRACT

Education is the main foundation in developing children's potential, especially at an early age. Calligraphy is an effective method to improve children's writing skills, because it not only teaches good writing techniques, but also aesthetic values, discipline, and patience. In this service, we apply the calligraphy demonstration method at TPA Hidayatullah Palangka Raya, using an interactive approach involving technology, such as digital calligraphy applications. This activity is very important to increase children's interest in writing, develop self-confidence, and connect religious knowledge with practical skills. Through the presentation of interesting materials and direct practice, children are expected to be able to understand calligraphy techniques well. The results of the evaluation showed a significant increase in children's writing skills and self-confidence, and proved that a fun approach can motivate them to learn better..

Keywords: calligraphy, writing ability, TPA.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pengembangan potensi anak, terutama pada usia dini (Surawan et al., 2024). Di Indonesia, pendidikan agama sering kali menjadi bagian penting dari pembelajaran yang diterima oleh anak-anak, terutama di Taman Pendidikan Al-Qur'an TPA (Ningtyas et al., 2022). Salah satu aspek yang sering diabaikan dalam pendidikan ini adalah pengembangan kemampuan menulis (Umam & Firdausa, 2022). Menulis bukan sekedar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan sarana ekspresi dan komunikasi yang penting (Suryanti et al., 2023).

Kaligrafi merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis anak (Ainun, 2022). Melalui penerapan metode demonstrasi kaligrafi di TPA Hidayatullah, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. Kaligrafi tidak hanya mengajarkan teknik menulis yang baik, tetapi juga mengajarkan nilai-

nilai estetika, disiplin, dan kesabaran (Aula, 2024). Dengan mempelajari kaligrafi, anak-anak dapat belajar untuk lebih menghargai keindahan tulisan, yang pada pasangannya dapat meningkatkan minat mereka untuk menulis secara umum (Arifin, 2020).

Penggunaan kaligrafi dalam pembelajaran di TPA Hidayatullah juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pengembangan karakter dan keterampilan (Fadira et al., 2024). Dalam konteks ini, kaligrafi menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan anak-anak tentang estetika dan keindahan dalam menulis (Haryati et al., 2024). Melalui latihan kaligrafi, anak-anak diajak untuk fokus dan berkonsentrasi, yang merupakan keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menulis.

Selain itu, kaligrafi juga dapat menjadi jembatan untuk menghubungkan pengetahuan agama dengan keterampilan praktis (Nurvita & Yasin, 2025). Di TPA, anak-anak belajar membaca dan memahami teks-teks agama, dan kaligrafi dapat membantu mereka untuk lebih menghargai dan memahami tulisan-tulisan tersebut (Hafshah & Intansari, 2024). Ini memberi mereka motivasi tambahan untuk berlatih menulis, karena mereka melihat langsung relevansinya dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai yang mereka pelajari (Akhyar, 2024).

Dari segi psikologis, pengenalan kaligrafi dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Ketika anak-anak berhasil menciptakan karya kaligrafi yang indah, mereka akan merasa bangga dengan kemampuan mereka (Putri, 2021). Rasa percaya diri ini penting untuk mendorong mereka dalam kegiatan menulis (Norvia et al., 2023). Dengan demikian, kaligrafi bukan sekedar teknik menulis, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membangun karakter dan kepercayaan diri anak (Romadhan, 2024).

Namun, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pendekatan yang tepat dalam pengenalan kaligrafi. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang melibatkan inovasi teknologi, harus diterapkan agar anak-anak tidak merasa bosan (Mariadi & Surawan, 2023). Dengan memanfaatkan aplikasi kaligrafi digital dan alat pembelajaran berbasis multimedia, anak-anak dapat lebih terlibat dalam proses belajar (Razaq et al., 2025). Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memungkinkan anak-anak untuk berlatih secara mandiri dan mendapatkan umpan balik instan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis mereka (Ummah et al., 2023).

Dengan melakukan pemaparan materi, tutorial penulisan dan sesi praktik langsung dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami teknik kaligrafi (Sakila et al., 2022). Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar (Surawan, 2020).

Dengan demikian, penerapan metode Demonstarsi kaligrafi di TPA mesjid Hidayatullah tidak hanya akan meningkatkan kemampuan menulis anak, tetapi juga memberikan banyak manfaat tambahan dalam pengembangan karakter, kepercayaan diri, dan pemahaman nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program yang terstruktur dan menyenangkan dalam mengajarkan kaligrafi kepada anak-anak di TPA, sehingga mereka dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

METODE

Adapun beberapa tahapan yang kami lakukan sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat di TPA mesjid Hidayatullah Palangka Raya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan survei di TPA Masjid Hidayatullah untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai ajang silaturahmi untuk meminta izin kepada pihak TPA Masjid Hidayatullah agar diberikan kesempatan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Setelah beberapa kunjungan ke lokasi, pihak TPA akhirnya memberikan izin dan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan fase yang paling penting dan memerlukan kerjasama antara tim dan pihak TPA agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

a. Pemaparan Materi

Pada fase ini, tim kami melakukan pemaparan materi secara mendalam mengenai pengenalan kaligrafi, dengan tujuan agar anak-anak di TPA dapat memahami cara penulisan kaligrafi dengan benar.

Kami memulai sesi dengan memperkenalkan kaligrafi menggunakan video pendek yang menunjukkan proses penulisan kaligrafi oleh para ahli. Video ini tidak hanya menampilkan teknik menulis, tetapi juga menjelaskan nilai-nilai estetika dan spiritual di balik kaligrafi. Penggunaan multimedia ini bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan pemahaman mereka.

Kemudian kami menjelaskan teknik dasar penulisan kaligrafi secara rinci. Menggunakan papan tulis untuk menunjukkan langkah-langkah dalam menulis huruf hijaiyyah, mulai dari bentuk dasar hingga penyambungan huruf. Setiap langkah dijelaskan dengan jelas, disertai dengan contoh visual yang dapat dilihat oleh seluruh anak-anak.

b. Praktik Penulisan

Pada tahap praktik penulisan, kami menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan menulis kaligrafi anak-anak di TPA Hidayatullah.

dengan memperkenalkan aplikasi kaligrafi digital kepada anak-anak. Aplikasi ini dirancang khusus untuk pembelajaran kaligrafi, menyediakan berbagai alat dan fitur yang memudahkan anak-anak berlatih. Kami menjelaskan cara menggunakan aplikasi tersebut dan menunjukkan berbagai contoh tulisan kaligrafi yang dapat mereka tiru.

Setelah pengenalan, tim pengabdian melakukan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi. Kami menunjukkan cara menulis huruf hijaiyyah dan ayat-ayat Al-Qur'an, serta menjelaskan teknik yang benar dalam membentuk setiap huruf.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, kami menggunakan kuisisioner untuk mengukur efektivitas program pengabdian dalam meningkatkan kemampuan menulis kaligrafi anak-anak di TPA Hidayatullah. TPA sangat mendukung kegiatan pengabdian ini, di mana 26 anak-

anak dari TPA Masjid Hidayatullah ikut berpartisipasi. TPA juga menyiapkan tempat yang sangat baik, lengkap dengan meja pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Tim pengabdian ini terdiri dari 3 orang yaitu Surawan, M.S.I., Lijar Pastilah dan Aulia Pratama putra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim bersama pihak ustadz Romi di Mesjid Hidayatullah Palangka Raya pada hari Jum,at, 28 Februari 2025 berjalan dengan lancar sesuai rencana tanpa menghadapi kendala. Pada kunjungan awal, tim disambut hangat oleh ustadz di TPA Mesjid Hidayatullah. Dalam pertemuan tersebut, tim menjelaskan maksud kedatangan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan program pengabdian dengan tema “Meningkatkan kemampuan menulis Anak melalui pengenalan kaligafi”. Usulan kegiatan ini diterima dengan baik, bahkan mendapat dukungan penuh dari pihak ustadz di TPA Tersebut.



Gambar 1. Observasi dan wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim melaksanakan kegiatan pada hari Rabu, 5 Maret 2025. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemaparan materi sekaligus pelatihan praktik kepada anak-anak di TPA terkait cara menulis kaligrafi yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Selain mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah, program ini juga diharapkan membantu mengurangi buta huruf Al-Qur'an di TPA mesjid Hidayatullah.

a. Pemaparan materi

Pada tahap pemaparan materi, kami menekankan pentingnya pengenalan kaligrafi sebagai seni menulis yang memiliki nilai estetika dan spiritual. Kami mulai dengan memberikan konteks tentang sejarah kaligrafi dan perannya dalam budaya Islam, yang membantu anak-anak memahami signifikansi dari praktik ini.

Penggunaan multimedia, seperti video dan presentasi visual, memungkinkan anak-anak untuk melihat contoh nyata tulisan kaligrafi. Ini tidak hanya menarik perhatian mereka, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang teknik yang akan mereka pelajari.

Selanjutnya, kami menjelaskan teknik dasar penulisan kaligrafi secara rinci. Dengan menggunakan papan tulis digital, anak-anak dapat melihat setiap langkah dengan jelas, mulai dari bentuk huruf hingga penyambungan antar huruf. Praktik bersama yang dilakukan setelah pemaparan materi memungkinkan anak-anak untuk

menerapkan langsung teknik yang telah diajarkan dan mendapatkan bimbingan langsung dari tim pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian materi

b. Praktek penulisan

Dalam tahap praktik penulisan, anak-anak di TPA Hidayatullah diajak untuk memahami kaidah penulisan kaligrafi yang benar. Anak-anak tidak hanya belajar menulis, tetapi juga membaca dan memahami isi tulisan yang mereka buat. Proses ini menjadi latihan keterampilan sekaligus ibadah (Hasanah & Triastuti, 2024).

Selain menggunakan alat tulis tradisional seperti pena dan kertas, kami juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka. Kami memperkenalkan aplikasi kaligrafi digital yang memungkinkan anak-anak untuk berlatih menulis huruf hijaiyyah dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih interaktif. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti pilihan jenis huruf, warna, dan latar belakang yang menarik. Dengan menggunakan tablet atau smartphone, anak-anak dapat melihat contoh tulisan kaligrafi yang indah dan langsung mencoba menirunya.

Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga membuat anak-anak lebih tertarik dan antusias. Mereka dapat melakukan praktik penulisan kaligrafi di mana saja, bahkan di rumah, sehingga meningkatkan frekuensi latihan mereka.



Gambar 3. Praktek menulis

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, kami menggunakan kuisioner untuk mengukur efektivitas program pengabdian dalam meningkatkan kemampuan menulis kaligrafi anak-anak di TPA Hidayatullah. Hasil kuisioner memberikan wawasan yang berharga mengenai pemahaman

anak-anak terhadap teknik kaligrafi, tingkat kepercayaan diri mereka, serta pengalaman belajar selama program.

Analisis kuisisioner menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak merasa lebih percaya diri dalam menulis kaligrafi setelah mengikuti sesi pembelajaran. Banyak dari mereka mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi kaligrafi digital, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Umpan balik positif ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif yang kami terapkan berhasil menarik minat mereka.



Selain itu, beberapa anak memberikan masukan konstruktif mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kejelasan dalam penyampaian materi dan waktu latihan yang lebih banyak. Masukan ini sangat berharga dan akan kami pertimbangkan untuk pengembangan program di masa mendatang. Dengan demikian, evaluasi melalui kuisisioner tidak hanya membantu kami mengukur dampak program, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mendengarkan suara anak-anak dan meningkatkan kualitas pembelajaran kaligrafi.

Melalui tahap evaluasi ini, kami berharap dapat terus mengembangkan metode pengajaran yang efektif, sehingga anak-anak tidak hanya belajar menulis kaligrafi dengan baik, tetapi juga merasakan manfaat dari pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.



Gambar 4. Hasil karya anak-anak TPA

KESIMPULAN

Penerapan metode demonstrasi kaligrafi di TPA Hidayatullah Palangka Raya telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis anak-anak. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan penggunaan teknologi, anak-anak tidak hanya belajar teknik menulis yang benar, tetapi juga merasakan nilai-nilai estetika dan spiritual yang terkandung dalam kaligrafi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis dan rasa percaya diri mereka. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam menghubungkan pengetahuan agama dengan keterampilan praktis, serta meningkatkan minat mereka untuk menulis secara umum. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan program pengajaran kaligrafi yang terstruktur dan menyenangkan, agar anak-anak dapat merasakan manfaat maksimal dari pembelajaran ini. Dengan demikian, kaligrafi tidak hanya berfungsi sebagai teknik menulis, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun karakter dan kepercayaan diri anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. A. (2022). Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah). *Tifani*, 2(1), 55–60.
- Akhyar, M. (2024). *IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL* Muaddyl Akhyar Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Junaidi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambe. 18(6), 4234–4248.
- Arifin, Y. M. (2020). Peran Pendidikan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Alqur'an Menggunakan Khat Riq'ah Di MA YP KH Syamsyudin Durisawo Ponorogo. *Skripsi*.
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13318%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/13318/1/210316352_YUDA MA%27RUF ARIFIN_PAI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13318%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/13318/1/210316352_YUDA%27RUF%20ARIFIN_PAI.pdf)
- Aula, M. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Seni Kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary*. 2, 51–61.
- Fadira, A., Syahputra, J., & Syafriyeti, R. (2024). Implementasi kegiatan kaligrafi terhadap nilai-nilai edukasi pada siswa mts nur ibrahimiy rantau prapat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 714–730.
<https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/2820/1596>
- Hafshah, M., & Intansari, E. (2024). *Menghidupkan Nilai-Nilai Islami Berbasis Awesome Muharram Fest di TPQ Al Ittihad Desa Kertomulyo Bringing Islamic Values to Life Based on Awesome Muharram Fest at TPQ Al Ittihad Kertomulyo Village yang mulia disisi Allah SWT yang di dalamnya terkandung ke. 4*.
- Haryati, A., Mahesa, M. F., Nungki, N., Injelita, M., Enzelita, E., Sintia, S., Rosalinda, J. A., Putri, D., Sari, N. M., Andri, M., & Ansori, E. (2024). Penanaman Karakter Anak Pedesaan Melalui Kajian Dan Seni Al-Quran: Perjalanan Mahasiswa KKN Di Desa Tanjung Dalam. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 426–435. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.442>
- Hasanah, H., & Triastuti, L. (2024). Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) dalam Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an. *Jurnal Sathar*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.59548/js.v2i1.143>

- Iryani, E., Tersta, F. W., Sholiha, M. A., Jufri, S., & Hasani, S. (2024). *PROMOTIF : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan intrakulikuler kaligrafi dalam pelestarian seni pada Sekolah Islam Nurul Iman Seberang Kota Jambi Info Artikel Abstrak tangan ekspresif, bergaya , dan dekoratif. Ini menggabungkan estetika dengan . 4*, 66–77.
- Mariadi, & Surawan. (2023). Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Sebuah Metode dan Dinamikanya di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(03), 8485–8497.
- Ningtyas, M. P., Muadz, A. M., & Fuady, M. M. (2022). Pelatihan Bahasa Arab Dasar Menggunakan Media Gambar bagi Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Pandeyan Bangunharjo Bantul. *Al-Husna : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 23–34. <https://doi.org/10.47679/ib.2023355>
- Norvia, L., Muslimah, M., & Surawan, S. (2023). Penerapan Pendekatan Learning By Doing Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Siswa Sdn 3 Tangkiling. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p23-30>
- Nurvita, A. S., & Yasin, M. (2025). *Studi Kualitatif tentang Peran Madrasah Tsanawiyah Pesantren Ilmu Quran dalam Meningkatkan Mobilitas Sosial Siswa. 03*, 15–28.
- Putri, F. E. A. (2021). *PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA di MTs TERPADU HUDATUL MUNA JENES* April. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/13777/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/13777/1/FEBRI SKRIPSI PERPUSTAKAAN.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/13777/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/13777/1/FEBRI%20SKRIPSI%20PERPUSTAKAAN.pdf)
- Razaq, effri A., Budiarmo, Z., Kasprabowo, T., Supriyanto, A., & Suharmanto, E. T. (2025). PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KONVENSIONAL DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA TPQ RAUDHATUL 'ULUM MANYARAN KOTA SEMARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 5(1), 66–75. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/intimas/article/download/9931/4224>
- Romadhan, A. A. (2024). Ekstrakurikuler KISMA: Upaya Meningkatkan Konsep Diri Siswa di MTs Muhammadiyah Curup. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 139–154.
- Sakila, E. N., Haris, F. K., Umdah, & Umara, N. S. (2022). Pelatihan Keterampilan Kaligrafi Di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti Yayasan Oto Iskandar Dinata. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ; Jakarta*, 1–6.
- Surawan, Siti Sarifah, A. D. A. (2024). Mengembangkan Basic Kecerdasan Spiritual melalui Religious Culture di Sekolah Vokas. *Jurnal Mu'allim*, 6(2), 288–302. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.4156>
- Surawan. (2020). *Dinamika dalam Belajar (Kajian dalam Psikologi Pendidikan)*. 194.
- Suryanti, Parta, I. B. M. W., Apriani Riyanti, Rachman, R. S., Thalib, N., & Aslichah. (2023). Kegiatan Menulis Blog: Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Communit Development Journal*, 4(6), 13113–13120. <https://journal.stainsyck.ac.id/index.php/alhusna/article/download/1029/383>
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 42–48. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4377](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4377)

Ummah, S., Subroto, D. E., Hamzah, M. Z., & Fentari, R. (2023). Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(3), 92–103.